



PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MELATIH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Mohammad Rizky Maulidi

Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep

Andreyano Firmansyah

Prodi PGSD STKIP PGRI Sumenep

Alamat: Jl. Trunojoyo, Gedung Sumenep

Korespondensi penulis: mohammadrizkymaulidi@gmail.com

Abstract. *The learning method is one of the most important aspects and is a model used by an educator to convey learning material, so that the goals and educational process are effective and well achieved, with this learning method needed in schools, especially for learning in the classroom. The discussion method is intended to stimulate students to learn and think critically and express their opinions rationally and objectively in solving a problem so that with this method it is hoped that the learning process will lead to the formation of student independence in thinking and acting. In everyday life humans are often faced with problems that cannot be solved with just one answer or one way, but need to use a lot of knowledge and various ways of solving and finding the best way. This research was conducted using the SLR method and using quantitative methods to obtain information from teachers at SDN BABAN 1 regarding the application of discussion methods to train students' critical thinking skills in elementary schools.*

Keywords: *method, discussion method, train, critical thinkink*

Abstrak. Metode pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting dan merupakan model yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan dan proses pendidikan berlangsung efektif dan tercapai dengan baik, dengan hal ini metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas. Metode diskusi dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah sehingga dengan metode ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih mengarah pada pembentukan kemandirian siswa dalam berpikir dan bertindak. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering kali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau satu cara saja, tetapi perlu menggunakan banyak pengetahuan dan macam-macam cara pemecahan dan mencari jalan yang terbaik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode SLR dan menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan informasi dari guru di SDN BABAN 1 terkait penerapan metode diskusi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *metode, metode diskusi, melatih, berpikir kritis*

LATAR BELAKANG

Metode pembelajaran adalah salah satu aspek yang sangat penting dan merupakan model yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga tujuan dan proses pendidikan berlangsung efektif dan tercapai dengan baik, dengan hal ini metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam sekolah, khususnya bagi pembelajaran di dalam kelas (Ainul Yakin, 2020). Permasalahan yang ditemui dalam dunia pembelajaran ialah peserta didik kurang menguasai pembelajaran sebab pada

saat guru menyampaikan materi pembelajaran, peserta didik kurang memahami sehingga memunculkan pemahaman yang rendah pada diri peserta didik. Proses pendidikan harus dapat meningkatkan semangat peserta didik sehingga terwujudnya suatu pembelajaran yang bermutu ialah guru bisa menerapkan berbagai macam metode untuk menerapkan pembelajaran yang berkualitas (Jagad Aditya Dewantara, 2021).

Metode diskusi dalam proses mengajar dan belajar berarti metode mengemukakan pendapat dalam musyawarah untuk mufakat maka dengan demikian inti dari pengertian diskusi adalah *meeting of minds*, pada dasarnya Metode diskusi adalah cara memecahkan masalah yang dipelajari melalui saling menyampaikan pendapat dalam diskusi kelompok (Nurul, 2019). Metode diskusi merupakan pengajaran metode yang mana guru memberikan suatu persoalan (masalah) pada murid diberikan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah tersebut dengan teman-temannya, Pada saat diskusi saling tukar-menukar informasi, menerima informasi, dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa (femi, 2019).

Dengan belajar mengajar melalui metode diskusi, maka diharapkan siswa dapat berinteraksi sosial dengan teman sebaya atau gurunya dengan baik dan berantusias mengikuti kegiatan Pelajaran dengan saksama dan selain itu dapat meningkatkan sikap social pada siswa saat melaksanakan kegiatan diskusi diharapkan siswa dapat menumbuhkan sikap menghargai, disiplin, santun, cinta damai, toleransi dan lain-lain (Septiani, Djuhan, 2021).

Mengaktifkan proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berlangsung sangat membantu para peserta didik untuk lebih aktif dan mampu menanggapi hal-hal dalam proses pembelajaran. Berpikir secara kritis hendaknya mampu di tanamkan pada setiap peserta didik agar tujuan pembelajaran yang sudah di tetapkan dapat tercapai (Benyamin dkk, 2023). Permasalahan-permasalahan di lingkungan masyarakat menuntut peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya sehingga perlu adanya cara berpikir secara terarah dan jelas. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah atau dalam usaha mencari solusi permasalahannya. Kemampuan berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah atau dalam usaha mencari solusi permasalahannya dan dapat membedakan secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna

sehingga siswa dapat mengambil keputusan dan memberikan solusi yang lebih baik lagi (Arisoy & Aybek, 2021).

Pentingnya seseorang memiliki keterampilan berpikir kritis menciptakan tuntutan baru bagi dunia pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki tugas untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal perlu megupayakan berbagai cara dan pendekatan dalam kegiatan pembelajaran untuk dapat mewujudkan harapan serta tuntutan perubahan zaman (Karlina, 2019).

Artikel ini mengkaji tentang implementasi metode diskusi sebagai strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar di Indonesia, Serta memberi informasi kepada tenaga kependidikan tentang penggunaan metode diskusi sebagai salah satu metode mengajar guna melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

KAJIAN TEORITIS

Metode mengajar sangat penting dalam proses pembelajaran agar interaksi antara guru dan siswa menjadi aktif, sehingga pada saat kegiatan pembelajaran terlihat tidak kaku, dan membosankan (susanti, 2019). Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Metode diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat mendorong siswa berfikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah-masalah yang akan dipecahkan. Selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi murid dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah (Supriyati, 2020).

Menurut Widodo (dalam Widodo et al., 2020), menunjukkan bahwa metode diskusi efektif untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa dengan melalui Pembiasaan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang, Pelatihan memberikan argumen yang logis, Pengembangan kemampuan mengevaluasi pendapat teman dan Peningkatan kemampuan membuat kesimpulan berdasarkan bukti. Indikator-indikator kemampuan berpikir kritis diantaranya adalah merumuskan masalah, menganalisis

argumen, menanyakan dan menjawab pertanyaan, melakukan observasi dan menilai laporan hasil observasi, mengevaluasi, memutuskan dan melaksanakan, serta berinteraksi dengan orang lain (Saputri et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode systematic Literatur Review. Kumpulan data yang diperoleh adalah hasil pencarian, penilaian, analisis dari berbagai sumber yang terpercaya. Hasil dari data yang di analisis berfokus pada hasil penelitian berupa artikel ilmiah yang telah dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional (Indonesia) yang pada lingkup kajiannya membahas tentang Penerapan metode diskusi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari literatur secara online dengan menggunakan mesin pencari pada internet seperti google scholar dengan rentang terbitan pada tahun 2017-2024.

Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yang pertama adalah menentukan kata kunci yang relevan seperti “Penerapan metode diskusi di sekolah dasar” dan “Melatih keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar”, langkah kedua adalah mencari artikel sesuai dengan kata kunci, hasil pencarian awal menggunakan google scholar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kata Kunci	Google scholar
1	Penerapan metode diskusi di sekolah dasar	1,320
2	Melatih Keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar	641
	Jumlah	1,961

Data yang diperoleh dari mesin pencari berupa artikel ilmiah berjumlah 1,961 artikel dan akan disaring yang memperhatikan relevansinya dengan topik penelitian dan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih studi yang relevan, sehingga ditetapkan artikel menjadi sumber data. Hasil pencarian data yang telah disaring dan ditelaah serta dieksplorasi yang dituangkan ke dalam bentuk ringkasan, kemudian data disajikan secara deskriptif dalam bentuk artikel, tentang penerapan metode diskusi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar. Kriteria inklusi meliputi studi yang

**PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MELATIH KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA DI SEKOLAH DASAR**

berfokus pada penerapan metode diskusi di sekolah dasar, melatih keterampilan berpikir kritis siswa, dan dipublikasikan dalam rentang waktu tertentu 2017-2024. Hasil penyaringan artikel tahap pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kata Kunci	Google scholar
1	Penerapan metode diskusi di sekolah dasar	1,270
2	Melatih Keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar	602
	Jumlah	1,672

Proses Selanjutnya, artikel yang telah disaring akan dilakukan proses penyaringan ke dua dengan memastikan Kriteria inklusi melalui abstrak, Hasil penyaringan artikel tahap kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Kata Kunci	Google scholar
1	Penerapan metode diskusi di sekolah dasar	8
2	Melatih Keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar	6
	Jumlah	14

Selanjutnya, data yang diekstraksi akan dianalisis secara kualitatif atau kuantitatif, tergantung pada jenis dan jumlah studi yang ditemukan. Analisis kualitatif dapat melibatkan sintesis naratif atau metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari berbagai studi. Sementara itu, analisis kuantitatif dapat dilakukan melalui meta-analisis jika terdapat cukup studi dengan data kuantitatif yang dapat digabungkan.

Hasil akhir dari SLR ini adalah sintesis temuan dari berbagai studi yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kegunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Temuan ini akan dibahas secara kritis, dengan mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan dari studi-studi yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian dan praktik di masa depan.

Metode penelitian kuantitatif juga digunakan untuk memperkuat informasi yang didapatkan dengan cara melakukan wawancara terkait topik penerapan metode diskusi

untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa di sekolah dasar, Wawancara dilakukan di SDN BABAN 1 dengan guru wali kelas 5 sebagai narasumber. Hasil dari wawancara tersebut digunakan untuk membandingkan perolehan data dan informasi yang ada dengan kejadian yang terjadi langsung, sehingga dapat diperoleh Kesimpulan dan saran untuk dapat membantu tenaga kependidikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan wawancara terhadap Guru wali kelas 5 di SDN BABAN 1 dengan hasil wawancara sebagai berikut; dalam suatu kegiatan pembelajaran memang dilakukan kegiatan diskusi tergantung dengan materi yang diajarkan. Metode diskusi sangat membantu sekali, dalam artian metode diskusi dapat menjadi Tingkat pengukuran bagaimana peserta didik dapat menyerap informasi pada pembelajaran dalam suatu Pelajaran. Metode diskusi juga menjadi tolak ukur pengetahuan siswa dengan siswa yang lain sehingga dengan penerapan metode diskusi diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya melalui einteraksi antar siswa dan dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa. Cara Merancang diskusi untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa dengan cara siswa dijadikan beberapa kelompok dengan membagi siswa yang memang cepat dalam memahami dan siswa yang masih belum atau masih lambat dalam pemahaman, agar diskusi berjalan dengan napa yang guru rencanakan. Sebelum diskusi dimulai siswa diberi arahan dan penjelesan terkait materi, jika guru tidak memberikan arahan maka siswa tidak akan tahu karena setiap karakteristik dan tingkat pemahaman peserta didik di setiap daerah itu berbeda.

Penerapan metode diskusi diharapkan oleh guru agar peserta didik dapat berkolaborasi dan saling membantu serta membangun pikiran kritis pada setiap peserta didik dalam mengolah suatu informasi. Dalam pelaksanaanyaperan guru juga menjadi faktor penting untuk memberikan arahan kepada peserta didik agar bisa aktif dalam diskusi, dengan adanya metode diskusi memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Metode diskusi menjadi sarana guru untuk dapat mengetahui siswa aktif dan yang tidak sehingga guru dapat menjadikannya acuan untuk persiapan pembelajaran berikutnya, sehingga capaian Pendidikan dapat tercapai.

Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah (Septiani, Djuhan, 2021). metode diskusi adalah suatu kegiatan belajar mengajar dalam bentuk tukar pendapat dari pertanyaan-pertanyaan yang ada, baik dari siswa secara individual atau secara kelompok maupun dari guru sehingga diperoleh suatu kesepakatan bersama dari permasalahan yang dikaji. Penggunaan metode diskusi kelas bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyatakan pandangan mengenai apa yang menarik perhatian siswa (Irwan dkk, 2018).

Metode diskusi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang penting dalam sistem Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Metode ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang diusung dalam Kurikulum Merdeka dan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Penerapan metode diskusi di sekolah dasar memerlukan pendekatan khusus mengingat karakteristik siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif konkret operasional. Metode diskusi di sekolah dasar adalah cara pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk bertukar pendapat, informasi, atau pengalaman sehingga permasalahan yang diajukan dapat dipecahkan bersama.

Tujuan penerapan metode diskusi di Sekolah Dasar meliputi:

1. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini.
2. Melatih keterampilan berkomunikasi dan mengemukakan pendapat.
3. Membangun rasa percaya diri siswa.
4. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berkolaborasi.
5. Mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain.

Berpikir Kritis Siswa

Berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk berpikir dengan rasional dan tertata yang bertujuan untuk memahami hubungan antara ide dan/atau fakta. Pemikiran kritis merupakan sesuatu yang bisa membantu kita dalam menentukan apa yang kita percayai. Berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir dengan jernih dan rasional mengenai apa

yang yang harus dilakukan atau apa yang harus dipercayai. Proses di mana kita harus membuat penilaian yang rasional, logis, sistematis, dan dipikirkan secara matang adalah proses dalam berpikir kritis (Benyamin dkk, 2023).

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan fundamental yang perlu dikembangkan sejak pendidikan dasar. Dalam konteks pendidikan Indonesia, pengembangan kemampuan ini menjadi semakin penting seiring dengan tuntutan pembelajaran abad 21 dan implementasi Kurikulum Merdeka. Berpikir kritis di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi penting bagi perkembangan kognitif siswa karena beberapa alasan:

1. Mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks.
2. Mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah sejak dini.
3. Meningkatkan kemandirian belajar dan pengambilan Keputusan.
4. Mendukung implementasi pembelajaran aktif sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Penerapan Metode Diskusi Untuk Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah

Pendidikan di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks. Salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah kemampuan berpikir kritis. Metode diskusi hadir sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan tersebut.

Metode diskusi juga dapat dijadikan sebagai dasar berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah yang muncul, khususnya terkait dengan materi/bahan yang diajarkan. Metode diskusi juga dimaksudkan untuk merangsang siswa dalam belajar dan berpikir secara kritis dan mengeluarkan pendapatnya secara rasional dan objektif dalam pemecahan suatu masalah sehingga dengan metode ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih mengarah pada pembentukan kemandirian siswa dalam berpikir dan bertindak. Dalam kehidupan sehari-hari manusia sering kali dihadapkan pada persoalan-persoalan yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan satu jawaban atau satu cara saja, tetapi perlu menggunakan banyak pengetahuan dan macam-macam cara pemecahan dan mencari jalan yang terbaik (syafruddin, 2017).

Pada penerapan metode diskusi juga disesuaikan dengan Tingkat perkembangan dan karakteristik siswa. Pada tingkatan sekolah dasar, diskusi dilakukan dengan

menggunakan Bahasa dan konsep yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, Lebih baik lagi menggunakan topik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau hal-hal yang konkret yang dapat diamati langsung oleh peserta didik. Pada saat diskusi berlangsung peran guru adalah sebagai fasilitator sekaligus sebagai moderator yang aktif membimbing jalannya diskusi, serta guru perlu memberikan arahan yang jelas dan memastikan seluruh siswa mendapat kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi tersebut.

Dalam penerapannya metode diskusi, seorang pendidik dan peserta didik harus melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a) Menentukan topik yang dengan tingkat pemahaman siswa.
 - b) Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pemandu.
 - c) Mengatur posisi duduk yang mendukung interaksi.
 - d) Menyiapkan media pembelajaran yang relevan.
2. Tahap pelaksanaan
 - a) Memberikan penjelasan tentang aturan diskusi.
 - b) Membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
 - c) Memberikan topik atau permasalahan yang akan didiskusikan.
 - d) Membimbing jalannya diskusi.
 - e) Memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbicara.
 - f) Mencatat point-point penting hasil diskusi.
3. Tahap evaluasi
 - a) Membahas hasil diskusi bersama-sama.
 - b) Memberikan klarifikasi dan penguatan.
 - c) Menyimpulkan hasil diskusi.
 - d) Memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang baik adalah kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan tetap memperhatikan karakteristik lingkungan sekolah dan sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum dapat membantu guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih terarah melalui

standar yang sudah ditetapkan. Dengan adanya kurikulum yang baik, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan karena semua kegiatan pembelajaran sudah diatur dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman.

DAFTAR REFERENSI

- Yakin, A. (2020, November). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 157-163).
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234-241.
- Hudah, N. (2020). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika melalui metode diskusi pada siswa kelas VI SD Negeri 24 Indralaya. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 12(2), 42-51.
- Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193-198.
- Septiani, B., & Djuhan, M. W. (2021). Upaya guru meningkatkan sikap sosial siswa melalui metode diskusi pada mata pelajaran ips. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 61-78.
- Ngadha, C., Nanga, B., Ledu, M. G. G., Dhiu, M. I., & Lawe, Y. U. (2023). Penerapan metode diskusi untuk mengaktifkan proses berpikir kritis siswa kelas 3 SD dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(1), 36-46.
- Arisoy, B., & Aybek, B. (2021). The Effects of Subject-Based Critical Thinking Education in Mathematics on Students' Critical Thinking Skills and Virtues. *Eurasian Journal of Educational Research*, 92, 99-119.
- Irwan, I. (2018). Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Minat Belajar. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 1(1), 43-54.
- Syafruddin, S. (2017). Implementasi metode diskusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1).

- Lieung, K. W. (2019). Pengaruh model discovery learning terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 1(2), 073-082.
- Susanti, Elli., Astri Sutisnawati., Iis Nurasih. 2019. *Penerapan Model Group Investigation untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Kelas Tinggi*. Jurnal Utile. Vol. 5 (2) 123-133
- Saputri, L., Sudaryanto, Dian D. 2020. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning dan Media Gambar Materi Membuat Cerita Kelas II SD Intis School Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1304-1312.
- Supriyati, I. (2020). Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas viii mtsn 4 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 104-116.
- Widodo, T., Karim, A., & Nadjamuddin, L. (2020). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 4 Limboto. *Jambura Elementary Education Journal*, 1(2), 80-89.